

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable BOPO, NPL, LDR, sensitivitas kredit atas perubahan BI rate, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, status kepemilikan dan ukuran perusahaan, terhadap NIM pada industry perbankan di Indonesia periode Tahun 2014-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia Periode Tahun 2014-2016. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa BOPO NPL, LDR, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, dan status kepemilikan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap NIM pada *level of significance* kurang dari 5%.

Kata Kunci: BOPO NPL, LDR, sensitivitas kredit atas perubahan BI rate, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, status kepemilikan, ukuran perusahaan, dan NIM